

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafah *post- positivisme*, yaitu yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci.⁵⁸ Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁵⁹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian yang telah ditentukan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, yakni data yang berhubungan dengan kompetensi profesional guru PAI dalam mengelola kelas di SMPN 8 Parepare.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁶⁰ Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana yang menjelaskan bahwa metode deskriptif digunakan apabila penelitian bertujuan untuk menjelaskan dan menafsirkan peristiwa atau kejadian di masa sekarang.⁶¹ Dalam hal ini penulis memberikan gambaran tentang kompetensi

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 15

⁵⁹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 54

⁶⁰Muhammad Nazir, *Metode Penelitian, cet III*, (Jakarta: Rajawali, 1988), hal. 63

⁶¹Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito), hal. 162

profesional guru PAI dalam mengelola kelas di SMPN 8Parepare.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 8 Parepare, sedangkan waktu penelitian diperkirakan \pm 2 bulan lamanya.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini mengarah pada kompetensi profesional guru PAI di SMPN 8 Parepare dalam mengelola kelas .

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini akan menggunakan sumber data yang berasal dari seluruh keterangan yang diperoleh dari responden dan berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lainnya yang diperlukan guna mendukung penelitian ini.⁶² Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli/informan dengan cara melakukan wawancara maupun kuesioner untuk mendukung keakuratan data, dimana informan diposisikan sebagai sumber utama data penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru PAI di SMPN 8Parepare

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari data catat pihak lain). Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal, literatur,

⁶²Joko Suboyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), h. 89.

situs internet, serta informasi dari beberapa instansi yang terkait.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Instrument data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan yang telah ditentukan, yaitu SMPN 8 Parepare. Untuk mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini adapun instrument pengumpulan data yang ditempuh, yaitu:

3.5.1 Observasi.

“Observasi merupakan peninjauan secara cermat”.⁶³ Teknik ini melihat dan mengamati sendiri kemudian peneliti mencatat peristiwa atau kejadian sebagaimana yang terjadi sebenarnya.⁶⁴ Penulis melakukan observasi langsung terhadap kompetensi profesional guru PAI dalam mengelola kelas di SMPN 8 Parepare.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telepon.

Teknik wawancara dalam skripsi ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara Terstruktur (Tertutup) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan

⁶³Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal.749

⁶⁴Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), hal.174

pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan- pertanyaan tertulis yang alternative dan jawabannya pun telah disiapkan. Peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan kepala sekolah dan pedoman wawancara dengan guru pendidikan agama Islam.⁶⁵

Langkah- langkah yang ditempuh peneliti dalam pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Peneliti mengamati secara kritis kompetensi profesional guru PAI selama berada di dalam kelas untuk mengetahui kompetensi profesional guru PAI dalam mengelola kelas di SMPN 8Parepare.
2. Peneliti mencatat hasil pengamatan kompetensi profesional guru PAI selama berada dalam lingkungan sekolah dalam lembaran observasi yang telah disiapkan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian ini.
3. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah secara tertutup untuk mendapatkan sumber informasi awal terhadap kompetensi guru PAI di sekolah tersebut.
4. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk mengetahui kompetensi profesional guru PAI dalam mengelola kelas VII dan VIII SMPN 8Parepare.
5. Selanjutnya barulah peneliti menyimpulkan hasil wawancara sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian ini.

3.5.3 Dokumentasi.

⁶⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R &D*,...hal, 194-204.

Dokumentasi asal katanya dari dokumen yang artinya barang- barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku- buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶⁶

Dokumentasi yaitu teknik untuk mengumpulkan dokumen- dokumen yang dibutuhkan dari SMPN 8 Parepare, seperti jumlah seluruh guru yang ada di SMPN 8 Parepare, jumlah guru PAI di SMPN 8 Parepare, sarana dan prasarana, luas sekolah serta struktur organisasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid. Maka dalam penelitian kualitatif ini analisis data menggunakan data.⁶⁷

3.6.1 Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data- data yang diperoleh penulis di lapangan

3.6.2 Penyajian data atau *display* data

Display data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahaminya.

3.6.3 Mengambil kesimpulan dan verifikasi

⁶⁶Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), hal. 11

⁶⁷Nasution S, *Metode Research*, (Jakarta: Insani Press, 2004), hal. 130

Adalah melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori- teori relevan serta petunjuk pelaksanaan untuk mengelola data tentang Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMPN 8 Parepare.



